

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh *income smoothing* dalam meningkatkan kandungan informasi laba perusahaan. Pengukuran *income smoothing* dilakukan dengan menggunakan model Kothari et. al. (2005) dan kandungan informasi laba menggunakan *future earnings coefficient response* (FERC). Penelitian ini mereplikasi penelitian Cheng dan Li (2014) dengan penelitian fundamental oleh Tucker dan Zarowin (2006). Observasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Thailand dengan tahun observasi dari 2011 – 2016. Hasil dari penelitian tidak konsisten atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tucker dan Zarowin (2006), yaitu *income smoothing* tidak meningkatkan kandungan informasi laba perusahaan. Kondisi ini terjadi dikarenakan Indonesia, Malaysia, dan Thailand memiliki pasar modal yang belum efisien sehingga tindakan *income smoothing* oleh manajemen tidak ditangkap oleh investor sebagai sinyal yang dapat meningkatkan laba di masa mendatang. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, investor, dan pemerintah bahwa *income smoothing* bukan menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam memprediksi laba di masa mendatang.

Kata Kunci: *Income Smoothing, Future Earnings Response Coefficient* (FERC), Kandungan Informasi Laba, Manajemen Laba

ABSTRACT

This paper examine whether income smoothing improves the informativeness of past and current earnings about future earnings or not. The measurement of income smoothing by using the approach of Kothari et. al. (2005) and the earnings informativeness by using future earnings coefficient response (FERC) as the approach of Collins et. al. (1994). This research is a replication of the research by

Cheng and Li (2014) and the fundamental research by Tucker and Zarowin (2006). The observation of this research is publicly listed bank in Indonesia, Malaysia and Thailand for 2011-2016 periods. However, we found that the result inconsistent with the research by Tucker dan Zarowin (2006). The result is that income smoothing does not affect on FERC in Indonesia, Malaysia, and Thailand. We argue that the stock market efficiency in these countries partly account for the differential impacts if income smoothing on FERC. This environments makes the investors cannot fully appreciate the signalling effect of income smoothing on future earnings. The implications of this research for the management, investors, and government is to inform them that income smoothing is not one of the considered information to predict the future earnings.

Keywords: *Income Smoothing, Future Earnings Response Coefficient (FERC), Earnings Informativeness , Earnings Management*